

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan, dan data-data akan terkumpul apabila peneliti terjun secara langsung di lapangan. Peran peneliti sangatlah penting karena ia adalah instrument utama yang berperan untuk mengumpulkan berbagai data dari lapangan. Teknik menganalisis data dalam penelitian lapangan juga cenderung lebih mendalam karena peristiwa yang diteliti berdasar pada fenomena yang terjadi di lapangan dan terkadang penyebab permasalahannya tidaklah sama satu dengan lainnya.<sup>1</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bogdan dan Taylor menyatakan metode kualitatif sebagai suatu penelitian yang lebih menekankan karakter atau sifat alami dari sumber data yang diperoleh melalui teks (tulisan), lisan, ataupun tingkah laku seseorang yang akan diteliti.<sup>2</sup> Metode kualitatif sendiri merupakan jenis penelitian yang datanya tidak diperoleh dengan tahap statistic atau metode perhitungan lainnya. Data yang dihasilkan bukanlah numeric namun bersifat deskriptif atau berupa kata-kata yang merupakan suatu penjabaran dan keterangan dari narasumber. Terdapat tiga tahapan yang harus dilalui di dalam sebuah penelitian kualitatif yang pertama yaitu tahapan pra lapangan, kedua adalah tahap memasuki lapangan, dan yang terakhir adalah tahap menganalisa data yang telah diperoleh dari lapangan.<sup>3</sup> Adapun dalam proses untuk memperoleh informasi/data pada penelitian kualitatif ini terdiri dari bermacam-macam cara yaitu observasi, wawancara, melakukan kegiatan dokumentasi,

Metode wawancara digunakan untuk menggali informasi secara jelas mengenai hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian. Adapun informasi utama yang akan digali secara mendalam yaitu tingkat kedisiplinan siswa, penerapan sanksi yang

---

1 Sandu Siyoto Dan M Ali Shodiq, *Dasar Metodologi Penelitian* (Sleman: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

2 Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

3 Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), 29.

ada di madrasah, dan persepsi guru terhadap undang-undang perlindungan anak terkait tugas mereka dalam mendidik dan mendisiplinkan siswa di Nurul Huda Kramat. Data yang diperoleh peneliti dari lapangan adalah transkrip wawancara dengan tiga orang siswa, dan tiga orang guru. Penelitian kualitatif lebih berfokus pada tahapan proses dibandingkan hasil. Oleh karena itu peneliti harus cerdas dalam menentukan batas serta titik focus permasalahan. Desain penelitian kualitatif sangat fleksibel karena bersifat sementara dan dapat berubah sesuai kondisi dan realitas yang terjadi di lapangan.<sup>4</sup> Dalam pelaksanaannya penelitian kealitatif harus melalui tiga tahapan yaitu tahap sebelum masuk ke lapangan (pra lapangan), tahapan proses selama memasuki lapangan (objek penelitian), dan tahapan analisa data yang diperoleh dari lapangan.<sup>5</sup> Hasil Akhir dari penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan suatu informasi yang berguna dan dapat menambah pengetahuan baru bagi insan akademik maupun masyarakat pada umumnya dalam membantu mengatasi permasalahan yang ada disekitar kita.

## B. Setting Penelitian

Penelitian lapangan pasti memerlukan sebuah tempat yang digunakan dalam proses pengambilan data setting penelitian dapat didefinisikan sebagai lokasi atau tempat dari suatu penelitian itu sendiri. lokasi tersebut juga tidak boleh bertolak belakang dan harus memiliki keterkaitan dengan masalah yang diangkat. Bogdan dan dan taylor menyatakan bahwa terdapat tiga kriteria lapangan yang dapat dipilih sebagai tempat penelitian kualitatif. Yang pertama adalah kondisi lapangan yang didalamnya memiliki persoalan yang substantive ataupun teoretik yang terbuka untuk diteliti, yang kedua adalah keterjangkauan artinya tempat atau lokasi penelitian dapat diakses oleh seorang, tidak menimbulkan kendala yang serius untuk bisa dikunjungi. Ketiga terdapat magnet dan keunikan tersendiri dari lokasi penelitian sehingga masalah-masalah didalamnya mampu menarik minat penelitian serta belum pernah dipecahkan dengan pengetahuan maupun kemampuan professional.<sup>6</sup>

---

4 Lexy J Moelong. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung:Remaja Rosydakarya, 2014), 14

5 Muhammad Saekhan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise,2010), 21.

6 Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), 102.

Lokasi yang dipilih oleh penulis pada penelitian ini adalah MTs Nurul Huda Kramat, lokasi tersebut dipilih karena masih memiliki masalah-masalah yang berkaitan dengan sikap dan perilaku disiplin, sehingga sering terjadi pelanggaran yang berujung pada siswa yang dihukum oleh gurunya. Kemudian sanksi-sanksi yang diberikan oleh guru ini sangatlah beragam mulai dari teguran lisan sampai hukuman lainnya seperti berlari mengelilingi lapangan, dijemur di lapangan selama 30 menit, denda uang, membuat pernyataan, membaca asmaul husna tiga kali dan lain sebagainya. Dengan diterapkannya sanksi ini diharapkan kedepannya mampu mengatasi problem-problem yang berkaitan dengan kedisiplinan siswa.

### C. Subjek Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, Peran peneliti sangat penting untuk menentukan subjek penelitian, Dalam memilih subjek penelitian haruslah disertai dengan pertimbangan-pertimbangan yang memiliki suatu tujuan (*purposive sampling*). Sehingga mendukung akumulasi data yang valid dan sesuai dengan kondisi yang terjadi dilapangan. Hal ini mengharuskan adanya suatu kriteria yang dapat dijadikan dasar dalam memilih narasumber/informan yang akan digali kecermatannya dengan cermat, adapun kriteria yang harus dimiliki seseorang yang dapat dijadikan sebuah informan/narasumber adalah sebagai berikut :

1. Seseorang yang memahami dan juga memiliki pengetahuan yang mendalam mengenai akar permasalahan yang sedang diteliti.
2. Seseorang yang memiliki keterkaitan dan berada langsung di dalam lingkup lokasi penelitian.
3. Seseorang yang memiliki integritas dan informasi yang diberikan benar-benar otentik dan apa adanya.
4. Seseorang yang memiliki waktu yang cukup untuk dimintai keterangan dan informasi mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

Beberapa kriteria Tersebut adalah acuan yang digunakan untuk menentukan pemilihan subjek di dalam penelitian, sehingga subjek di dalam penelitian ini yang dipilih oleh peneliti sebagai informan yaitu guru BK di MTs Nurul Huda Kramat, Karena Memahami secara mendalam tentang kondisi kedisiplinan siswa, system sanksi dan dampaknya terhadap tingkat kedisiplinan siswa yang ada di MTs Nurul Huda Kramat. Kemudian dua orang tenaga pendidik (Guru) yaitu guru IPS dan guru PKN, karena guru tersebut memiliki

pengalaman dalam memberikan sanksi, memiliki sebuah pemahaman yang cukup tentang suatu Hukum yang berlaku. serta empat orang siswa di MTs Nurul Huda Kramat, yaitu Kelas 8 dan Kelas 9 Yang Memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait kondisi kedisiplinan siswa dan dampak dari sanksi yang diberikan di MTs Nurul Huda Kramat.

#### D. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden secara langsung dengan berbagai metode baik melalui wawancara, observasi maupun dengan cara yang lainnya.<sup>7</sup> Sugiyono memberikan definisi tentang data primer yang mana data ini adalah sumber data utama eksklusif yang mampu diperoleh seseorang secara langsung ketika ia sedang melaksanakan proses pengumpulan data di lapangan.<sup>8</sup> Oleh karena itu data primer yang dimaksud oleh penulis melalui penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara kepada guru BK, dua orang guru dan juga empat orang siswa yang ada di MTs Nurul Huda Kramat.

##### 2. Data sekunder

Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari buku-buku atau dokumen lain yang terdapat di perpustakaan maupun jurnal baik cetak maupun online yang memiliki hubungan dengan penelitian.<sup>9</sup> Menurut Sugiono Data sekunder adalah sumber data yang tidak dapat langsung diperoleh seseorang dengan sekejap Ketika ia sedang berada didalam proses pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini penulis mengambil data sekunder dari sumber pustaka baik yang berupa buku, jurnal, arsip dan juga catatan-catatan lainnya yang terdapat di MTs Nurul Huda kramat untuk mempermudah dan membantu dalam proses penelitian yang dilakukan.

---

7 Nasution S. *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011),143.

8 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif,R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 25.

9 Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS*,(Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021),

## E. Teknik Pengumpulan data

### 1. Wawancara

Wawancara adalah tahapan dalam penelitian dimana seorang peneliti melakukan Tanya jawab secara langsung dengan informan/narasumber untuk memperoleh informasi yang diinginkan. Dalam kegiatan penelitian ini wawancara dilakukan dengan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur.<sup>10</sup> Wawancara terstruktur adalah tahapan wawancara dimana peneliti telah menyusun serangkaian pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk disampaikan kepada narasumber yang telah ditentukan. Pertanyaan-pertanyaan telah disusun supaya meminimalisasi resiko pembicaraan supaya tidak melebar dari topic permasalahan. Kemudian wawancara tidak terstruktur digunakan peneliti sebagai proses pendekatan di lokasi penelitian dengan menggunakan pertanyaan yang terbuka, dan fleksibel untuk menggali data mengenai gambaran umum dari lokasi penelitian, kegiatan dan budaya yang ada di dalamnya, serta gambaran implementasi sanksi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, beberapa informan dari lokasi penelitian telah ditentukan untuk digali informasinya secara detail, beberapa informan tersebut diantaranya adalah:

- a. Guru BK (bimbingan dan konseling) di MTs Nurul Huda Kramat, yaitu Ibu Mastoyah, S.Pd. tentang gambaran umum lokasi penelitian, implementasi sanksi yang ada di MTs Nurul Huda Kramat, upaya penegakan disiplin serta dampak dari penerapan sanksi, persepsi tentang penerapan sanksi dengan undang-undang perlindungan anak.
- b. Dua orang guru/ tenaga pendidik di MTs Nurul Huda Kramat, tentang implementasi sanksi yang ada di MTs Nurul Huda Kramat dan persepsinya tentang undang-undang perlindungan anak dan hubungannya dalam rangka mendidik dan menegakkan disiplin siswa di Madrasah.
- c. Empat orang siswa di MTs Nurul Huda Kramat, tentang bagaimana penerapan sanksi, dampak sanksi terhadap kedisiplinan siswa, serta kondisi kedisiplinan siswa di madrasah.

---

10 Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 17.

## 2. Observasi

Observasi adalah salah satu metode di dalam penelitian yang diidentifikasi sebagai proses yang melibatkan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan pengamatan terhadap obyek yang ada dilokasi penelitian yang dapat digunakan sebagai sumber data.<sup>11</sup> Hal ini bertujuan untuk memperoleh suatu informasi maupun gambaran mengenai gejala-gejala maupun bukti baik langsung langsung dari suatu permasalahan dilapangan secara jelas dan nyata. Observasi yang dilakukan oleh penulis adalah dengan terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu di MTs Nurul Huda Kramat. Untuk memperoleh data dan informasi baik tentang gambaran umum lokasi penelitian maupun masalah yang berkaitan dengan kedisiplinan ataupun implementasi sanksi yang diterapkan di MTs Nurul Huda Kramat.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu alat ukur di dalam sebuah penelitian yang memanfaatkan dokumen-dokumen penting, teks tertulis sebagai sumber data. Kemudian dalam bentuknya dokumentasi ini dapat diwujudkan juga melalui gambar atau foto, rekaman Benda-benda tersebut dapat berupa buku, peraturan tertulis, majalah, catatan harian, dokumen dan lain sebagainya yang berada di lokasi yang dijadikan objek dari suatu penelitian.<sup>12</sup>Fungsi dari dokumen-dokumen tersebut ialah untuk mendukung aktivitas penelitian serta menjadi kekuatan dan bukti penelitian yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.<sup>13</sup> Adapun dokumen-dokumen yang dijadikan data dalam penelitian ini adalah struktur kepengurusan madrasah, visi dan misi madrasah, buku dan data tentang catatan kenakalan siswa, tata tertib sekolah dan lain-lain.

## F. Pengujian Keabsahan Data

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah proses meninjau kembali data yang telah diperoleh dari lapangan supaya data

---

11 Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: UPN Veteran Press, 2020), 54.

12 Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 19.

13 Spto Haryoko Dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makasar: BPM UNM, 2020), 178.

teruji validitasnya. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan kebenaran dari data yang sudah dimiliki, terjadi perubahan atau tambahan terkait data yang sudah diperoleh dan sebagainya. Pengujian data sebaiknya dititikberatkan kepada data yang sudah diperoleh, dan setelah ditinjau kembali data memang sudah valid, maka perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada data yang telah diperoleh dari narasumber yang ada di lapangan kemudian ditinjau kembali apakah data tersebut mengalami perubahan atau tidak. Adapun data yang ditinjau dalam penelitian ini meliputi kondisi kedisiplinan siswa, penerapan sanksi yang ada untuk meningkatkan kedisiplinan, serta persepsi guru mengenai penerapan sanksi dengan undang-undang perlindungan anak.

2. Meningkatkan ketekunan

Proses meningkatkan ketekunan memiliki makna sebagai kegiatan mengamati sesuatu dengan lebih cermat dan berkesinambungan, melalui metode ini, data-data dan rangkaian peristiwa dapat tersusun secara sistematis dan memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi. Peneliti dapat merekam semua catatan hasil penelitian yang dilakukan dengan teliti sehingga mampu mengkoreksi apabila terdapat suatu kekurangan ataupun kekeliruan yang ada pada data yang diperoleh. Sehingga peneliti akan menggali lebih dalam dan mampu menjelaskan dengan mendalam dan terperinci yang berkaitan dengan apa yang diamati selama penelitian.

3. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah kegiatan menguji keabsahan suatu data melalui berbagai sumber. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti, sehingga nantinya dapat diklasifikasikan, dan dapat di deskripsikan mana saja data yang memiliki kesamaan dan mana saja yang memiliki perbedaan. Dalam penelitian ini, data yang diambil oleh peneliti berasal dari kepala sekolah, guru, dan siswa yang ada di MTs Nurul Huda Kramat. Dan untuk mendapatkan suatu simpulan dari data yang dihasilkan, peneliti perlu melakukan analisa data dari sumber tersebut.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah pemeriksaan kembali terhadap sumber data yang sama tetapi melalui metode atau cara yang berbeda triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data. Disamping melakukan kegiatan wawancara peneliti juga melakukan observasi dan juga dokumentasi triangulasi teknik yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi,wawancara, dan dokumentasi. Data yang dicek meliputi kondisi kedisiplinan siswa,penerapan sanksi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, serta persepsi guru mengenai perapan sanksi di MTs Nurul Huda Kramat dengan undang-undang perlindungan anak. Dokumentasi yang dapat diperoleh adalah kondisi kedisiplinan siswa, budaya dan tata tertib yang ada di madrasah,serta data tentang siswa yang melanggar peraturan beserta dengan sanksi yang diberikan.

c. Triangulasi waktu

Dalam menguji kredibilitas data peneliti menggunakan triangulasi waktu, dan jenis triangulasi ini dapat dilaksanakan dengan kegiatan wawancara,observasi,dokumentasi dengan waktu yang berbeda. metode ini dilakukan untuk menjaga dan memastikan apakah data yang telah diperoleh sebelumnya mengalami perubahan atau tidak. Apabila telah diperiksa di waktu yang berbeda dan data yang dihasilkan tidak mengalami perubahan maka data telah kredibel dan tidak diperlukan melakukan pemeriksaan atau pengecekan kembali.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis data adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengembangkan dan mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan. Proses ini dapat dimulai dengan menelaah data secara keseluruhan yang telah didapatkan melalui berbagai sumber rujukan baik dari kegiatan wawancara, observasi dilapangan, maupun dokumentasi dan lainnya.<sup>15</sup> Adapun

---

14 Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 274.

15 Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 348.



teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu mengacu pada model analisis data dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari :

1. Reduksi Data

Proses reduksi data merupakan kegiatan dengan memilih hal-hal inti serta menentukan focus pada hal yang penting, pencarian tema yang berkaitan serta mengeliminasi hal-hal atau permasalahan yang tidak berhubungan dengan penelitian. Dengan demikian data yang telah tereduksi mampu memberikan paparan yang jelas yang memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan kegiatan menganalisis data agar lebih detail. Hal ini dilakukan karena data yang tersedia di lapangan sangat banyak dan bervariasi sehingga perlu dilakukan pengurangan terhadap data tersebut. Merangkum dan memilih hal-hal yang penting, dan berfokus pada hal pokok merupakan bagian dalam proses reduksi data supaya data tidak bertumpuk dan menyulitkan peneliti dalam melakukan analisis data selanjutnya.<sup>16</sup>

2. Data Display

Setelah data direduksi, tahapan selanjutnya adalah menampilkan data (*display data*). Data harus diatur sedemikian rupa agar mudah untuk dipahami, tahap penyajian data juga berdasarkan informasi yang telah di dapatkan. Serta peneliti harus paham mengenai data yang telah diperoleh serta data yang ditampilkan.<sup>17</sup> Peneliti mengkonstruksikan berbagai data dan informasi yang kompleks menjadi hal yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami, proses penampilan data disusun secara sistematis berdasarkan kesesuaian tema-tema pembahasan. Data yang telah melewati tahapan reduksi akan dirangkai oleh peneliti dalam bentuk teks naratif.

3. Verifikasi

Langkah berikutnya adalah verifikasi atau menarik kesimpulan. Penarikan kesimpulan pada penelitian harus didasarkan pada bukti/informasi yang telah dirangkai dalam *data display* dan sesuai riset yang telah dilakukan di lokasi penelitian, sehingga penarikan kesimpulan menjadi kredibel.

---

16 Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 129.

17 Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 341.

Kesimpulan dalam suatu penelitian diharapkan mampu menjadi temuan baru, temuan ini dapat berupa objek yang independen ataupun mempunyai hubungan sebab-akibat (hukum kausal).<sup>18</sup> Kesimpulan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab tingkat kedisiplinan siswa, penerapan sanksi dan dampaknya, serta persepsi guru mengenai kesesuaian Antara penerapan sanksi dan undang-undang perlindungan anak.



---

18 S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, ( Bandung:Tarsito, 2003), 129-130